



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS V SDN 1202 GULANGAN MANGGU
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MARTINA AMELIA RAMBE
NIM. 1720500079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS V SDN 1202 GULANGAN MANGGU
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh


MARTINA AMELIA RAMBE
NIM. 1720500079




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002


Syafriyanto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Martina Amelia Rambe

Padangsidimpuan, 2022

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martina Amelia Rambe

NIM : 17 205 00079

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-3

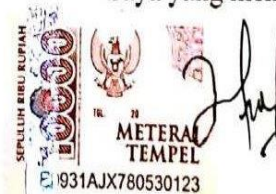
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2022

Saya yang menyatakan



Martina Amelia Rambe

17 205 00079

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martina Amelia Rambe

NIM : 17 205 00079

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan 26 April 2022
ig menyatakan



Martina Amelia Rambe
17 205 00079

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Martina Amelia Rambe
NIM : 17 205 00079
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I M.Pd.I</u> (Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 03 Juni 2022
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 76,75/B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,44
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas
Nama : Martina Amelia Rambe
NIM : 17 205 00079
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Padangsidempuan, 23 April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Delya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :Martina Amelia Rambe
NIM : 1720500079
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.
Tahun : 2022

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat belajar pada pelajaran IPA di kelas. Hal ini diduga oleh proses pembelajaran yang monoton, kurangnya perhatian siswa, tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, atau tidak mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian (minat) siswa, serta guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas dengan materi siklus air. sedangkan tujuan penelitiannya yaitu Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan (planning), tindakan (action), Pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas, tahun ajaran 2022 yang terdiri dari 22 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa pada kelas V memperoleh skor minat belajar minimal sebesar 30 disetiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 70% (18 siswa), siswa kelas V memperoleh skor minat diatas 20 (kategori minat belajar masih dalam keadaan cukup) dan siklus II terdapat 50% (14 siswa) yang memperoleh skor minat 30 (kategori minat belajar tinggi). Selian itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas V dari pra siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 14,13 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 21,26 dengan kategori minat belajar sedang dan siklus II menunjukkan 36,53 dengan kategori minat belajar tinggi.

Kata Kunci : Media Gambar, Minat Belajar, IPA

ABSTRACT

Name : Martina Amelia Rambe
Reg. Number : 1720500079
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training Faculty/PGMI
The Title of the Thesis : The Use of Picture Media in Science Learning to Increase Student Interest in Learning at Elementary School 1202 Gulangan Manggu District of Padang Lawas.
Year : 2022

The background of the problem in this research is the low interest in learning at science lesson in classroom. This is suspected by the monotonous learning process, lack of student attention, not providing motivation in advance, or not involving students in the learning process, so that the learning carried out does not vary and does not attract the attention (interest) of students, and teachers do not use learning media.

The formulation of the problem in this research is whether using picture media in science lesson can increase student interest in learning at fifth grade of Elementary School 1202 Gulangan Manggu, District of Padang Lawas with water cycle material. While the purpose of the research is to find out whether the use of picture media in science lesson can increase student interest in learning at fifth grade of Elementary School 1202 Gulangan Manggu, Padang Lawas District.

This research is classroom action research that using two cycles, and each cycle has two meetings. One cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is at fifth grade of Elementary School 1202 Gulangan Manggu, District of Padang Lawas the 2022 school year that consists of 22 students.

Based on the results of research conducted, it can be concluded that the use of picture media in learning can increase student interest in learning in science lesson at at fifth grade of Elementary School 1202 Gulangan Manggu, District of Padang Lawas. It can be seen that the research has achieved an indicator of success, namely 80% of students in fifth grade get a minimum learning interest score of 30 in each cycle. In cycle I, there are 70% (18 students), fifth grade students get an interest score above 20 (category of interest in learning is still in sufficient condition) and in cycle II, there are 60% (14 students) who get an interest score of 30 (category of high interest in learning). In addition, there was an increase in the average learning interest of fifth grade from the next pre-cycle. In the pre-cycle shows the number 14,13 with a low learning interest category. Cycle I shows the number 21,26 with a moderate learning interest category and cycle II shows 36.53 with a high learning interest category.

Keywords: Picture Media, Interest In Learning, Science Learning

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan SKRIPSI PENELITIAN dengan judul: **Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.**

Shalawat bertangkaikan Salam tidak bosan penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini tentu saja penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidempuan dan Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak DR. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Ibu Rana sopiah siregar, selaku Guru di SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.
7. Teristimewa kepada ayah tercinta Pangeran Rambe dan ibu tersayang Mas Dewi Siregar yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moral dan material kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada henti serta berjuang demi anak-anaknya.
8. Keluarga ku tercinta adik-adik saya Mahrani Rambe, Ika Rahmawati Rambe dan Fitri Saidah Rambe.
9. Kepada sahabat peneliti yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Rizky Rumianti Harahap, Hema Putri Simamora, Siti Ramlia Hasibuan, Liajum Hasibuan, Arpah Handayani Nasution. Dan teman-teman seperjuangan lainnya PGMI-3 angkatan 2017 IAIN Padangsidempuan, semoga kita dapat meraih gelar S.Pd dan sukses meraih cita-cita.
10. Teman-teman di IAIN khususnya PGMI 3 angkatan 2017 terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebajikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2022

Martina Amelia Rambe

1720500079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Media Gambar.....	13
2. Minat Belajar	23
3. Pembelajaran IPA.....	37
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Tindakan	42

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Latar dan Subjek Penelitian	45
D. Prosedur Penelitian	45
1. Siklus I	46
2. Siklus II.....	48
E. Sumber Data.....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Peneliti	55
1. Kondisi Awal.....	55
2. Siklus I.....	56
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan	74
C. Keterbatasan peneliti	77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Minat Belajar Siswa.....	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38
Gambar 4.1 Diagram Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus	49
Gambar 4.2 Diagram Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I	55
Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa Pra Siklus dengan Siklus I.....	56
Gambar 4.4 Diagram Perolehan Skor Akhir Lembar Observasi dan Angket Minat belajar Siswa Siklus II	63
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II	65
Gambar 4.6 Diagram Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	65
Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Rata-rata Minat Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	67
Gambar 4.8 Gambar Kerangka Siklus	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Schedule Penelitian	77
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	78
Lampiran 3 RPP Siklus II	83
Lampiran 4 Data Lembar Observasi Guru	88
Lampiran 5 Kisi-Kisi Data Angket Minat Belajar Siswa	89
Lampiran 6 Data Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.....	93
Lampiran 7 Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Siklus I	97
Lampiran 8 Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Siklus II.....	99
Lampiran 9 Tabel Analisis Data Lembar Observasi Siklus I.....	101
Lampiran 10 Tabel Analisis Data Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 11 Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	105
Lampiran 12 Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa Siklus II	107
Lampiran 13 Surat Validasi RPP	108
Lampiran 11 Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa. Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan dapat disimpulkan sebagai proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar.

Melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran. maka seiring berjalannya dengan waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri dan kecerdasan berfikir. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan harus

¹Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (UIN-Maliki Press : 2011), hlm.8

mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam menghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.²

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin. Proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi membentuk satu kesatuan. Agar dapat belajar dengan baik perlu diperhatikan beberapa faktor, baik itu faktor dalam diri individu siswa seperti minat, keinginan, perasaan dan kepercayaan yang ada pada diri individu tersebut. Sedangkan faktor dari luar diri individu seperti belajar, suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan metode mengajar, bahan belajar atau media pembelajaran. Ada beberapa jenis media pembelajaran diantaranya media gambar, media audio, maupun media audio visual. Media ini sangat berfungsi sebagai alat penunjang proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu digunakan media sebagai alat untuk membantu siswa dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, dimana pengertian media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.³ Jadi disini seorang guru di

²Lelya Hilda, Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Conference. kius. edu. my, Vol.2, 2017: hlm. 9.

³Usman, Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

tuntun untuk menggunakan media dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalur pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Apabila siswa yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak, walaupun pendidik juga menyadari bahwa setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kekurangan, seperti halnya media gambar ataupun foto.

Di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya dan pendidik berupaya menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.

Didalam proses pembelajaran terdapat mata pelajaran diantaranya mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA ini adalah salah satu mata pelajaran yang diprogramkan oleh pemerintah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun di beberapa perguruan tinggi. Fungsi dari mata pelajaran IPA yaitu memberikan pengetahuan tentang pengetahuan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan

kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari.

Agar fungsi pembelajaran IPA dapat dicapai sudah dilakukan, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pembelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal itu saja belum cukup untuk meningkatkan minat belajar IPA di sekolah. fakta yang ada membuktikan bahwa pelajaran IPA kurang menarik didalam proses pembelajaran. Alasan mengapa minat belajar IPA belum optimal adalah tentang penggunaan media belajar yang digunakan guru, guru telah menggunakan media belajar, namun media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi mengingat keterbatasan fasilitas di sekolah, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas yang bersangkutan, maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu guru jarang menggunakan media gambar, dikarenakan kurangnya fasilitas di dalam sekolah. fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran hanya menggunakan buku saja, Sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk disaat proses pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka dalam pembelajaran perlu dilakukan suatu Tindakan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan

media gambar untuk dijadikan suatu Tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut kurang menarik minat belajar siswa, oleh karena itu media ini bisa membantu guru untuk menarik perhatian siswa. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Penggunaan media gambar, siswa dapat melihat gambar tempat hidup berbagai makhluk hidup yang tidak bisa dijangkau. Pelajaran IPA di SD tidak bisa dipisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan dengan buku saja dan sulit menjangkau tempat-tempat hidup hewan secara langsung. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di SD sangatlah bermanfaat, karena media gambar memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa. Sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan yang mampu membangkitkan minat belajar siswa, mempercepat pemahaman, meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa dalam belajar.

Dengan adanya media gambar dalam pembelajaran IPA siswa dapat memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada nyatanya media pembelajaran termasuk media gambar memang jarang digunakan oleh guru di SDN 1202 Gulungan Manggu

Kabupaten Padang Lawas, karena memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya fasilitas yang terdapat didalam sekolah.

Hal ini di buktikan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, bahwa seorang guru memang jarang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.⁴ berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Rana Sopiah Siregar selaku wali kelas V di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021 menyatakan bahwa minat belajar siswa masih kurang dalam proses pembelajaran dikarenakan guru jarang menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat digunakan untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Dari pengertian media gambar tersebut maka yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan media gambar yaitu karena media gambar memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dapat memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur. Selain itu, didalam penelitian Hardianti menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran telah meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada setiap

⁴Rana Sofiah Siregar, Wali Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.

siklus.⁵ Oleh sebab itu, dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.
2. Siswa kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas mudah bosan dan mengantuk disaat proses pembelajaran.
3. Kurangnya fasilitas didalam sekolah, sehingga pembelajaran tidak menggunakan media.

C. Batasan Masalah

karena keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran, sehingga peneliti membatasi masalah penelitian yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang lawas.

⁵Hardianti, “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Disekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Kabupaten Muaro Jambi”, Skripsi, (Jambi:UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi, 2019), hlm. 102

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul peneliti ini, antara lain :

1. Media gambar

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan, benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.⁶ Media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari media gambar tentang pembelajaran IPA pada materi komponen ekosistem.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang saling berkembang sebagai eksperimentasi dan observasi lebih lanjut. Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, pembelajaran IPA kelas V yang membahas materi tentang komponen ekosistem yang merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

⁶Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), hlm.86

3. Minat belajar

Minat belajar merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.⁷ Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang di inginkan oleh seseorang tersebut. Minat belajar ini disertai dengan adanya indikator seperti persaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian siswa.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas”?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

“Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas”.

⁷Suherman, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 27

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, tentang media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b) Memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam materi IPA di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.
- c) Dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya materi pelajaran IPA saja.
- d) Bagi peneliti, sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- c) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam materi IPA lebih baik.
- d) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan angket minat belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajar yang tinggi atau baik, maka penggunaan media gambar pembelajaran pada materi komponen ekosistem dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub dengan rincian sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.

Bab keempat adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “media dan “pembelajaran”. Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau Teknologi (AECT) mendefenisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional.⁹

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

168 ⁸Mahmud Yunus, *Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriah, 2010), hlm.

⁹Usman, Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 11

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah: 31 yang berbunyi:

إِن هُوَ لَآءِ بِأَسْمَاءِ أَنْبِيُونِي فَقَالَ الْمَلِيكَةِ عَلَى عَرَضُهُمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءِ آدَمَ وَعَلَّمَ
صَلِدِقِينَ كُنْتُمْ

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perhatikan kepada para malaikat, seraya berfirman “Sebutkan kepada ku nma semua (benda) ini jika kamu yang benar!”¹⁰

Dalam kutipan tersebut bisa dimaknai bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk memperjelas materi, isi, serta konsep yang ingin disampaikan pada proses pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk lebih menguasai dan memahami materi tersebut.

Media juga adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengertian menurut para pakar,

¹⁰Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsiran Al-Quran, Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 6

media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, grafik, televisi dan komputer.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam proses belajar yang terjadi.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada murid, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh murid, dan menjadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasyikkan.¹¹ Adapun tujuan media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a) Agar proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- b) Agar menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan.
- c) Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- d) Untuk menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar.¹²

¹¹ Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2020), hlm. 69

¹²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 73

c. Syarat-Syarat Media Pembelajaran

Syarat media yang baik sehingga dapat digunakan dan dipakai ketika proses pembelajaran sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

- a) Bersifat rasional, yakni sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh kita.
- b) Bersifat ilmiah, yakni sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c) Bersifat ekonomis, yakni sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada dan hemat.
- d) Bersifat praktis, yakni dapat digunakan dalam kondisi praktek disekolah dan bersifat praktek.
- e) Bersifat fungsional, yakni berguna dalam pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa.¹³

d. Ciri- Ciri Media Pembelajaran

- a) Ciri fiksatif yaitu menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

¹³Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Alumni, 1986), hlm. 18

- b) Ciri manipulasi yaitu media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek. Transpormasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif.
 - c) Ciri distributif yaitu media yang menggunakan suatu objek atau kejadian ditrasportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan, kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah siswa, stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.¹⁴
- e. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Adapun jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Media audio

Media audio adalah media yang hanya memanipulasikan kemampuan-kemampuan suara semata-mata.

b) Media cetak

Media cetak adalah media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf-angka alphanumerik dan simbol-simbol verbal tertentu saja.

c) Media visual gerak

Media visual gerak adalah media yang memiliki kemampuan seperti golongan pertama kecuali penampilan suara.

d) Media audio visual gerak

Media visual gerak adalah media yang paling lengkap, yaitu menggunakan kemampuan audio visual dan gerak.

¹⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*...., hlm.254-255

e) Media benda

Benda yaitu media yang menggunakan benda nyata dan model tiruan.

f) Komputer

Komputer adalah media yang menggunakan program pembelajaran terkomputer (CAI).¹⁵

f. Pengertian Media Gambar

Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model picture ini adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model picture.¹⁶

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto

¹⁵Yusuf Hadi, *Teknologi Komunikasi pendidikan (Pengertian dan Penerapannya di Indonesia)*, (Jakarta: CV Raja Waja, 1984), hlm.49

¹⁶Istarani, *Model-Model Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 7

yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.¹⁷

Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat yang lain dapat dilihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk setelah kejadian itu berlalu. Kalau kita memerlukan hasil yang hitam putih pergunakanlah film hitam putih dan bila kita menghendaki hasil yang berwarna maka gunakan film yang berwarna.

Beberapa alasan penggunaan foto sebagai media pengajaran sebagai berikut :

- 1) Bersifat konkrit, para siswa akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau di diskusikan.
- 2) Dapat mengatasi batas waktu dan ruang, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa foto-foto benda yang jauh atau terjadi beberapa waktu lalu.
- 3) Dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia.
- 4) Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- 5) Mudah digunakan baik itu untuk perorangan maupun untuk kelompok.

Dalam memilih gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut

¹⁷Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 47

- a) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana. Hendaklah dihindarkan menggunakan gambar yang palsu.
- b) Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Usahakan supaya anak tertarik pada gambar yang dipergunakan.
- c) Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar.
- d) Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan. Anak biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatannya sedang bergerak.
- e) Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- f) Segi artistik juga perlu diperhatikan. Penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sumber yang bagus belum tentu efektif, mungkin anak-anak lebih tertarik pada gambar-gambar yang kelihatannya tidak bagus.
- g) Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak-anak secara sebagian atau keseluruhan. Hal ini membantu mereka untuk mendapatkan gambar yang besar terhadap setiap objek yang ada pada gambar tersebut.

- a) Gambar harus dinamis yaitu menunjukkan aktivitas tertentu.
- b) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya segi bagusya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.

g. Jenis-Jenis Media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar/foto, antara lain :

- a) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- b) Foto aktual, yaitu media gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya, gempa, topan dan sebagainya.
- c) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/lokasi.
- d) Foto iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- e) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan message (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.¹⁸

h. Kelebihan Media Gambar

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan anatara lain:

¹⁸Usman, Basyiruddin, Asnawir, Media Pembelajaran...., hlm. 51

- a) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
 - b) Dapat mengatasi ruang dan waktu.
 - c) Dapat mengatasi keterbatasan mata.
 - d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.¹⁹
- i. Kelemahan-Kelamahan Media Gambar

Disamping media gambar/visual dapat memberikan keuntungan untuk digunakan dalam pengajaran, namun juga banyak kelemahannya, antara lain:

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Penghayatan materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.²⁰

¹⁹ Usman, Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*...., hlm. 51

²⁰Usman, Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*....., hlm. 52

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”. Belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kapandaian atau ilmu. Adapun minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Halid Hanafi dkk, yaitu:

- 1) Menurut Muhibbin Syah bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi.
- 2) Menurut Oemar Hamalik bahwa minat belajar adalah keinginan hati dari seorang peserta didik sehingga membuat dirinya rajin mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Sedangkan menurut H. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya mengatakan bahwa orang belajar dengan serius maka hasil

belajar bagus sementara orang belajar tanpa minat maka hasil belajar tidak bagus.²¹

Dapat dikatakan minat belajar ialah suatu situasi keadaan yang mendorong siswa untuk menyukai suatu mata pelajaran yang membuatnya rajin mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi siswa untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik saat mengajar di sekolah atau lewat kegiatan belajar.

Minat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik

²¹Halid Hanafi, La Adu, dan H.Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekola*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), hlm. 152-156

minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.²²

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Adapun pendapat Zakiah Daradjat bahwa “Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya”.²³

“ Menurut Muhibbin Syah, Minat atau interest berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”²⁴

Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁵

²²Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 310-313

²³Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), hlm. 135

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor....*, hlm. 180

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihatnya mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang disertai dengan perasaan senang.²⁶ Akan tetapi kesukaan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesukaan itu ada, maka motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun kesenangan segera berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan sementara. Minat

²⁶Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 76

lebih tetap karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.²⁷

Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.²⁸

Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Saat anak siap untuk belajar karena berminat maka keuntungan dan kepuasan pribadi yang akan dia dapatkan dari pengalaman belajarnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²⁹

b. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

²⁷Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114

²⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 180

- 1) Minat terhadap keadaan siswa belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan, dan waktu belajar.
- 2) Minat terhadap lingkungan, meliputi: membina hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang sekitar, dan lain-lain.
- 3) Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.³⁰

Menurut Rosyidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.³¹

³⁰Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 119-143

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 60

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut dan cara penggunaannya. Menurut Abdul Rahman Sholeh minat terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau jaman, kebebasan beraktivitas, seks dan lain-lain.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal itu akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat gelar penghargaan dari masyarakat.³²

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

³²Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan, senang terhadap guru bidang studi, atau memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.

Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- 1) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- 2) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.

3) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalahnya.

4) *Inventorial Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah objek yang ditanyakan.³³

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat ada empat yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang. Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan tidak hadir saat pelajaran.
- 2) Keterlibatan siswa. Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

³³Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*...., hlm. 267

Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Ketertarikan siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.
- 4) Perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.³⁴

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

³⁴Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 19

- 4) Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.³⁵

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Secara keseluruhan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari diri sendiri. faktor internal ini antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a) Motivasi

³⁵Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar....*, hlm. 20-21

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal). Menurut Tampubolon, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.³⁶

b) Belajar

Minat dapat diperoleh dari belajar, karna dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

c) Keluarga

Keluarga adalah orang tua, saudara/i dari orang tua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu. Keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karena mereka merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang.

d) Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang menarik minat siswa bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa yang bersangkutan,

³⁶D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41

begitu juga bahan pelajaran yang tidak diminati akan sering diabaikan, karena tidak ada daya tarik baginya.³⁷

Guru juga merupakan satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk akan sukar tidak disukai siswa yang akan mempengaruhi timbulnya minat belajar anak akan berkurang.

e) Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural.

Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani, seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernapasan, darah dan pertumbuhan. secara psikologis segenap stimulasi yang

³⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 129

diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan, dan tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan dan belajar.³⁸

f) Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat untuk kehidupan yang akan datang, yang setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan.

g) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal bernyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya.

³⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 130

h) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung, dan dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.³⁹

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuan, hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi kimia, fisika dan sebagainya.

IPA adalah seperti bagan alur pembelajaran berikut ini. Menggali pengetahuan awal siswa yang terkait dengan materi baru yang dipelajari, melakukan investigasi/penyelidikan, member kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengumpulkan bukti-bukti/ fakta-fakta sebagai bahan untuk

³⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200

mengkonstruksi pengetahuannya atas bantuan guru atau melalui kerja sama dengan teman.

Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk member kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktivitas belajar sains di sekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan daam benak siswa. Perlu diingatkan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang, (guru) kepala lain (siswa). Siswa sendiri lah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan oleh guru menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Pada kondisi ini guru berperan sebagai meditor dan fasilitator yang membantu proses belajar murid berjalan dengan baik.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan mempelajari IPA di SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan antara lain :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan
6. Dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁰

d. Materi Pembelajaran IPA

Pada penelitian ini materi pembelajaran IPA di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu, antara lain yaitu :

⁴⁰Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012), hlm 2-30

1) Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran ke : 2

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Mirnawati dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa”. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah (PTK) penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran baca siswa berjalan dengan baik dan berhasil dilakukan.⁴¹
2. Penelitian oleh Yulita Pujilestari dengan judul “ Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dikatakan berhasil.⁴²
3. Penelitian oleh Siti Yukiah Simanjuntak dengan judul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Seni Al-Barjanji Pada Mahasiswa Students DAY IAIN Padangsidempuan.” Metodologi Penelitian yang dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan dua siklus. Hasil penelitian

⁴¹Mirnawati, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*, “ Article, volume 9 No. 1 Februari 2020.

⁴²Yulita Pujilestari, Afni Susila, *Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*,” Artikel, Volume 19 No. 2 Tahun 2020. hlm. 40-47.

menunjukkan bahwa strategi pembelajaran team teaching dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.⁴³

C. Kerangka Berpikir

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi komponen ekosistem. Dalam pembelajaran IPA guru memang jarang menggunakan media gambar, guru hanya menggunakan media yang seadanya seperti buku pelajaran saja. Sehingga siswa terkadang merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.

Agar siswa tidak bosan dan tidak mengantuk guru membagi beberapa kelompok supaya siswa bisa berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya terjalin dan dengan dibentuk nya kelompok siswa yang bosan dan mengantuk bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA guru membagikan sebuah gambar kepada siswa tentang ekosistem yang sub tema nya tentang biotik dan abiotik. Dengan hal ini siswa merasa penasaran dan ingin tahu tentang gambar tersebut. Dengan adanya rasa penasaran dalam diri siswa pasti siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Jadi, dengan menggunakan media gambar pada saat pembelajaran yang selama ini diajarkan khususnya pada materi ekosistem tentang biotik dan abiotik yang dapat meningkatkan minat belajar IPA kedepannya.

⁴³Yukiah Simanjuntak, “ Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat Dan hasil Belajar Seni Al-BarZanzi Pada Masiswa Student’s Day IAIN Padangsidempuan.” (Skripsi : Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019)

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan “menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin melakukan penelitian tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2021 Sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

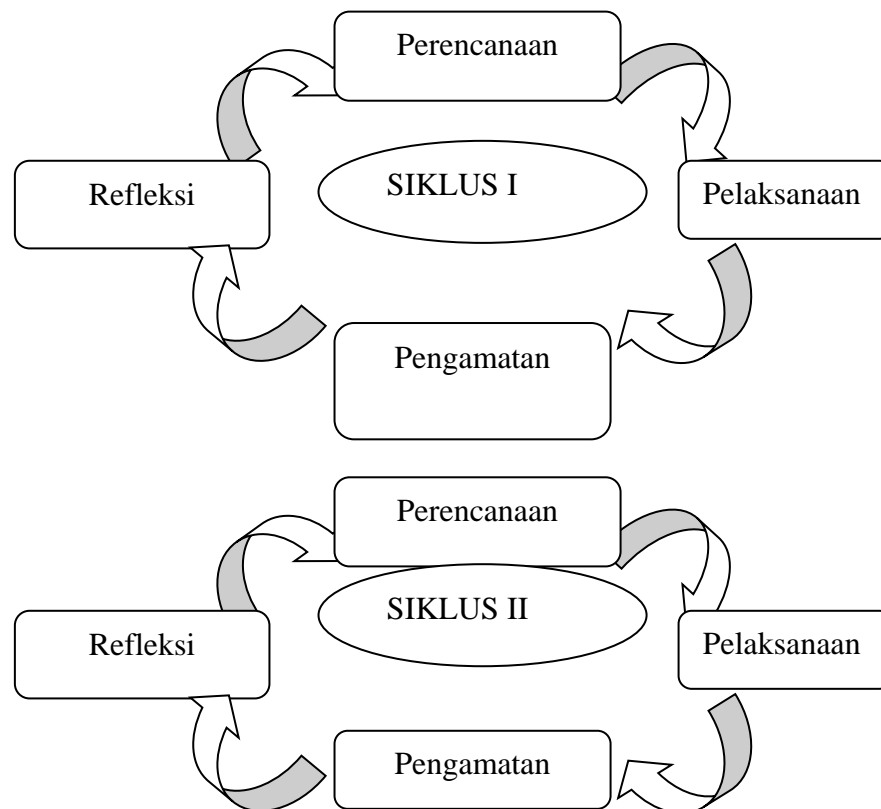
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin⁴⁴ sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

⁴⁴Risyani, Laksono, dan Tatas Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 3.

PTK terdiri dari 4 komponen pokok yaitu :

1. Perencanaan (*Planinning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Pengamatan*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus penelitian Tindakan Kelas

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa

berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan subtema ekosistem dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.

Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu yang berjumlah 22 orang siswa dengan 10 siswa dan 12 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan media gambar, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu idea tau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- 2) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan lingkungan
- 5) Menyiapkan media gambar.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar untuk pemahaman siswa pada materi komponen ekosistem di kelas V SDN 1202 gulungan manggu kabupaten padang lawas sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mencek kehadiran siswa.

- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
- 3) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 8) Guru menjelaskan tentang ekosistem dengan menggunakan media gambar.
- 9) Guru membagikan media gambar kepada siswa untuk memperhatikan gambar tersebut.
- 10) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar sifat-sifat benda padat, cair dan gas dan perubahan wujud benda yang dibagikan tersebut.
- 11) Guru menjelaskan lebih detail maksud dari gambar tersebut.
- 12) Guru membagi siswa beberapa kelompok, lalu menyuruh siswa berdiskusi tentang media gambar yang diberikan.

13) Guru menunjukkan beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

14) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.

15) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.

16) Guru mengucapkan salam.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

SIKLUS II

a. Perencanaan

1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui media gambar.

2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan.

- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang ekosistem yaitu dengan menggunakan media gambar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi media gambar.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa
- 6) Menyiapkan angket

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas serta perubahan wujud benda.

c. Observasi

Penelitian dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan media gambar pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas serta perubahan wujud benda.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan ke-II. Penelitian menganalisis hasil pengamatan untuk membuat siswa lebih memiliki minat belajar dengan menggunakan media gambar. Harapannya dengan penggunaan media gambar ini, terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Informasi dari guru kelas V di sekolah SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu disekolah SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini.⁴⁵

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya didalam kelas.

⁴⁵Darmawansyah, dkk., *Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm.12

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran tematik dan diisi oleh siswa. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis menggunakan validitas menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.⁴⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 182-199.

minat belajar siswa. Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Setiap pernyataan angket diberi 5 skor disetiap butir pernyataan angket maka dari itu skor disetiap angket dikali dengan jumlah butir pernyataan angket.
2. Untuk mencari nilai angket minat belajar siswa dengan cara skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali dengan kriteria minat belajar paling tinggi maka didapatkan rumus sebagai berikut :

$$AMB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Untuk mencari nilai lembar observasi minat belajar siswa yaitu dengan cara lembar minat siswa di jumlahkan dengan skor yang diperoleh dikali dengan skor maksimal lalu di bagi dengan jumlah pernyataan angket maka didapatkan rumus sebagai berikut :

$$LMB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah pernyataan angket}} \times 100$$

4. Untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data maka didapatkan rumus sebagai berikut :

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa.⁴⁷

5. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS = Rerata minat belajar siswa secara klasikal

$\sum MBS$ = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan

n = Jumlah Siswa

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa di adaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 21.⁴⁸ Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut :

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81

⁴⁸Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35.

Tabel 3.1

Kriteria Minat Belajar siswa

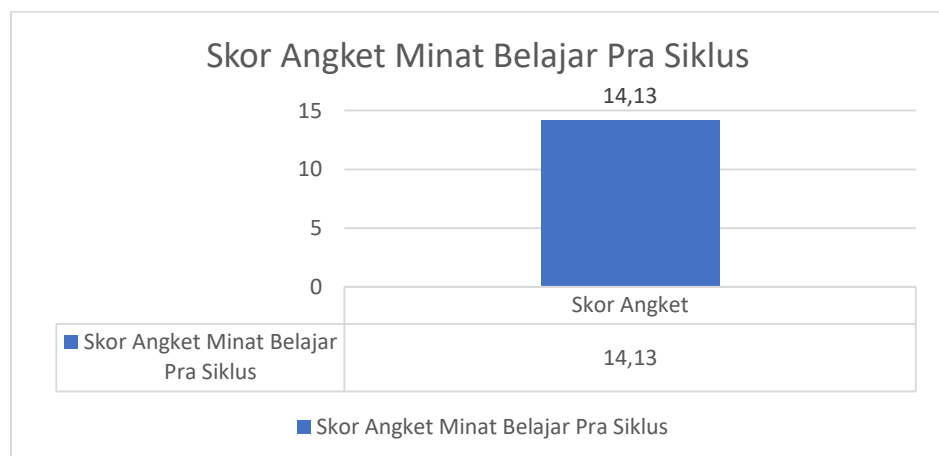
No	Rentang	Kriteria
1.	81.00-100	Sangat Tinggi
2.	61.00-80.00	Tinggi
3.	41.00-60.00	Sedang
4.	21.00-40.00	Rendah
5.	< 21	Rendah sekali

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022. Untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri. Ada siswa yang bermain dengan alat tulisnya, ada yang mengkhayal dan ada pula siswa yang bermain dengan temannya. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada siswa. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar siswa kelas V dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :



Gambar 4.1

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti siklus I (lembar observasi siswa dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- 3) Peneliti mensimulasikan media gambar kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan Ketika menggunakan media tersebut.

b. Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari (3×35 menit). Adapun pelaksanaan Tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan Tindakan pertama dengan tema lingkungan sahabat kita dengan materi siklus air. Adapun tindak pelaksanaannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti dilakukan selama 60 menit, guru menampilkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang media yang dibawa oleh guru yakni “apa itu bu?” dan guru menjawab “nanti ibu jelaskan apa maksud dan tujuan dari media ini”. Setelah itu dilanjutkan dengan guru menempel media yang di gambar guru dipapan tulis. Pertama, guru bertanya kepada siswa” apa

yang dimaksud dengan siklus air?”. Kemudian siswa menjawab “tidak tau bu “. Lalu guru menjelaskan apa itu siklus air, setelah guru menjelaskan. Guru menyuruh siswa untuk menulisnya di dalam buku tulis. Kemudian guru menjelaskan bagaimana peredaran siklus air tersebut. Kegiatan inti di akhiri dengan menyuruh siswa untuk mengingat bagaimana peredaran siklus air.

c) Penutup

Kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama.

2) Pertemuan kedua

Seperti pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan tema lingkungan sahabat kita dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu tentang siklus air.

Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan

mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan media gambar pada setiap individu. Kemudian guru membagi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok guru menyuruh siswa untuk memberikan nama kelompoknya dengan menggunakan bahasa inggris. Adapun nama kelompok siswa diantaranya sebagai berikut: kelompok 1 (Mango) kelompok 2 (flowers) kelompok 3 (Blue) kelompok 4 (Yellow) kelompok 5 (Red). Kemudian guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang telah dibagikan dan guru mulai mengulangi materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa “apakah sudah mengerti?” lalu siswa menjawab “sudah bu”. Kemudian guru memberikan satu media gambar dalam setiap kelompok tetapi media gambar tersebut tidak memiliki jawaban hanya menggunakan huruf A,B,C, dan D. Kemudian siswa disuruh mengisi apa nama yang terdapat di huruf tersebut. Tetapi sebelum mengisi jawaban siswa disuruh menyimpan gambar yang dibagikan sebelumnya. Lalu siswa disuruh mengambil kertas satu

lembar dan satu pulpen. Lalu menulis jawabannya di dalam kertas tersebut. Setelah terjawab siswa mengumpulkan hasil jawaban di meja guru. Lalu siswa disuruh kembali ke tempat duduknya masing-masing. Pertemuan kedua ini diakhiri dengan berdiskusi dengan satu kelompok saja.

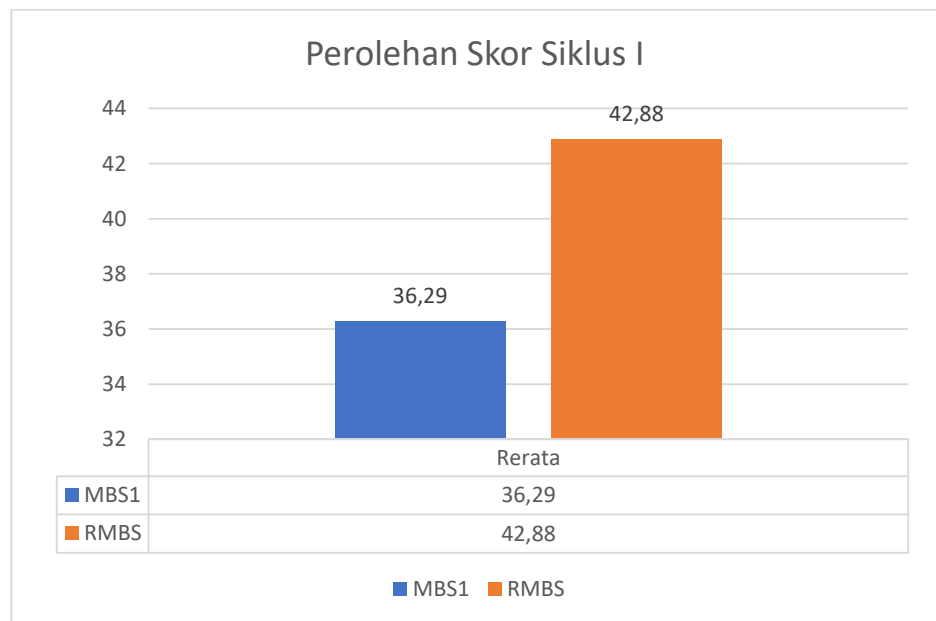
c) Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua ini guru memberikan motivasi kepada siswa. Agar saling menghargai dan menerapkan sopan santun. Kemudian proses pembelajaran diakhiri dengan membacakan doa.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

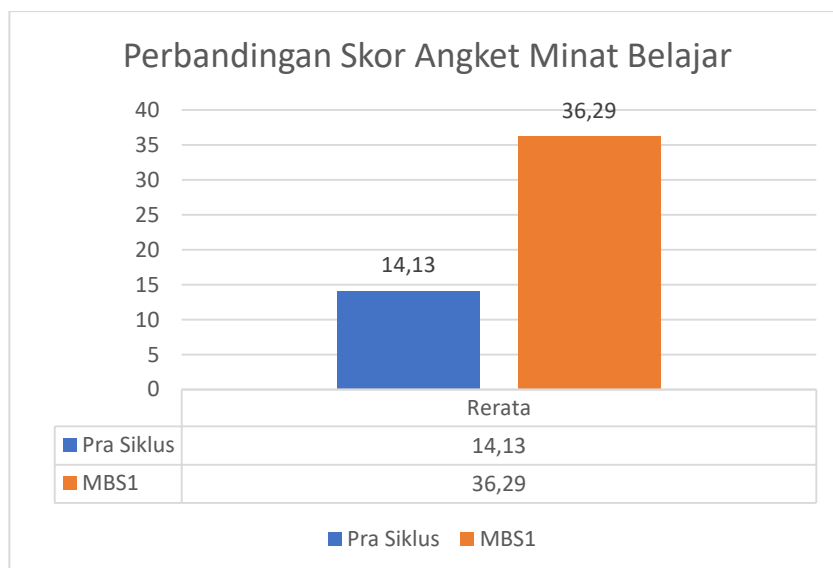
Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan media gambar. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa yang dimaksud hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.2

Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama terdapat 95% (20 siswa) memperoleh ≤ 21 . Pada pertemuan kedua terdapat 100% (22 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 21 . Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh hasil rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor minat belajar dalam pengkategorian minat belajar sedang. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 36,29 menjadi 49,47 dan kategori minat belajar rendah menjadi sedang. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80 % siswa dengan skor minat belajar sebanyak 30. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Berikut ini diagram

batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:



Gambar 4.3

2) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung dan terlaksananya media gambar yang digunakan oleh guru. Guru melakukan apersepsi pelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi dan membuat yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat peneguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri Ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah

melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu, guru juga membagi beberapa kelompok serta membimbing siswa dalam diskusi. Guru juga melakukan evaluasi kegiatan diskusi. Namun, disisi lain keterampilan guru dalam menggunakan media gambar kurang baik.

d. Refleksi

Setelah pertemuan kedua di siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pada siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II.

No	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Soal yang dikerjakan secara individu dan kelompok.	Soal dikerjakan secara berkelompok dan berdiskusi dengan teman yang dipilih oleh guru.
2.	Keterampilan guru menggunakan media gambar belum maksimal.	Keterampilan guru dalam menggunakan media gambar lebih di maksimalkan.
3.	Beberapa siswa belum	Guru menambah fokus

	mengerti atau belum paham tentang media gambar yang diberikan.	pengawasan terhadap siswa supaya siswa lebih mengerti dengan media gambar tersebut.
--	--	---

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Guru Bersama peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun sedikit berbeda dengan siklus I. letak perbedaannya yaitu pada siklus II guru menyuruh siswa berdiskusi dan menjelaskan mengenai materi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Guru juga menyuruh siswa untuk berdiskusi secara berkelompok dan mengerjakan soal yang diberikan guru.
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (media gambar, lembar observasi guru, lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa).
- 3) Peneliti mensimulasikan media gambar Kembali kepada guru kelas V pada penguatan pengawasan terhadap siswa dalam menentukan atau menyimak terlebih dahulu media yang diberikan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dalam siklus II dilaksanakan dua kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 januari 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 januari 2022 dengan alokasi waktu 1 hari (3×35 menit). Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema lingkungan sahabat kita dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPA dengan materi pelajaran mengenai siklus air. Adapun pelaksanaan tindakannya sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selain itu, guru juga tidak lupa untuk memeriksa kerapian dan kebersihan yang ada disekitar meja dan kursi. Kemudian guru mengisi lembar kehadiran siswa dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti di siklus II ini, guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan media gambar yang telah diberikan guru. Terdapat satu siswa mengatakan “kita masih menggunakan gambar ini bu?”, lalu guru menjawab “iya nak”. Seorang siswa bertanya “apa kegiatan kita hari ini bu?”, lalu guru menjawab “kegiatan kita hari ini melakukan diskusi kelompok”. lalu siswa menjawab “baik bu”, setelah itu, guru menyuruh siswa untuk berhitung mulai dari 1-5 yang terdiri dari 4-5 orang. Kemudian membentuk kelompok, kelompok kali ini guru menyuruh siswa membentuk meja dan berdiskusi di atas meja. Kemudian guru menentukan nama kelompok menggunakan Bahasa arab tentang benda-benda yang di kelas. Kelompok 1 (maktabun=مَكْتَبٌ/meja), kelompok 2 (Misthorotun = مِسْطَرَّةٌ /penggaris), kelompok 3 (Baabun = بَابٌ / pintu), kelompok 4 (Jidaarun=جِدَارٌ/jendela), kelompok 5 (kursiyun = كُرْسِيٌّ/ kursi). Sebelum melakukan kegiatan berdiskusi guru menyuruh siswa untuk mengatakan Kembali nama kelompok yang diberikan dengan sekuat-kuatnya. Kemudian, guru menyuruh siswa untuk menentukan ketua setiap kelompok dengan syarat tidak menggunakan ketua yang sebelumnya dan guru menyuruh siswa untuk mengambil satu lembar kertas dan satu buah pulpen setiap kelompok. Sebelum

melakukan diskusi guru memperinagti bahwa peredaran siklus air tersebut harus di ingat dan di hafalkan. Guru memberikan kepada siswa 30 menit untuk berdiskusi sambil mengingat tentang peredaran siklus air tersebut. Kurang lebih 30 menit guru menyuruh siswa untuk menyimpan gambar yang ada di depan mereka. Lalu, guru menyuruh siswa untuk menulis bagaimana terjadinya siklus air tersbut. Setelah selesai guru memberitahu bahwa tugas tersebut harus dikumpul di meja guru.

Kegiatan selanjutnya guru memeriksa hasil diskusi siswa dengan satu persatu. Karna hasilnya belum maksimal, guru menjelaskan Kembali materi siklus air tersebut dan menyuruh siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik. Supaya siswa tidak mengalami kesalahan yang kedua kalinya, guru menyuruh siswa untuk belajar dan mengulang Kembali pelajaran hari ini dirumah.

Kegiatan inti diakhir dengan guru mengingatkan siswa bahwa belajar itu sangat penting bagi kehidupan kita.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

2) Pertemuan kedua

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama. Selain itu, guru juga mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kabar mereka “apa kabar semua?”, siswa menjawab “baik bu”. Guru bertanya lagi “apakah kalian bersemangat untuk mengikuti pelajaran pada hari ini?”, siswa menjawab “semangat bu”. Lalu guru menyuruh siswa untuk memberikan yel-yel agar pembelajaran lebih semangat lagi.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan ini diawali dengan menanyakan pelajaran yang sebelumnya guru jelaskan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dengan satu kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Setelah itu siswa disuruh mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang siklus air dan menyuruh siswa untuk menyimak dan memperhatikan gambar yang dibagikan. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kembali gambar yang diberikan. Setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwa setelah membaca siswa akan menjelaskan materi tersebut dengan satu persatu di hadapan teman-teman sekelasnya. Kegiatan inti diakhiri

dengan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi pelajaran pada hari ini.

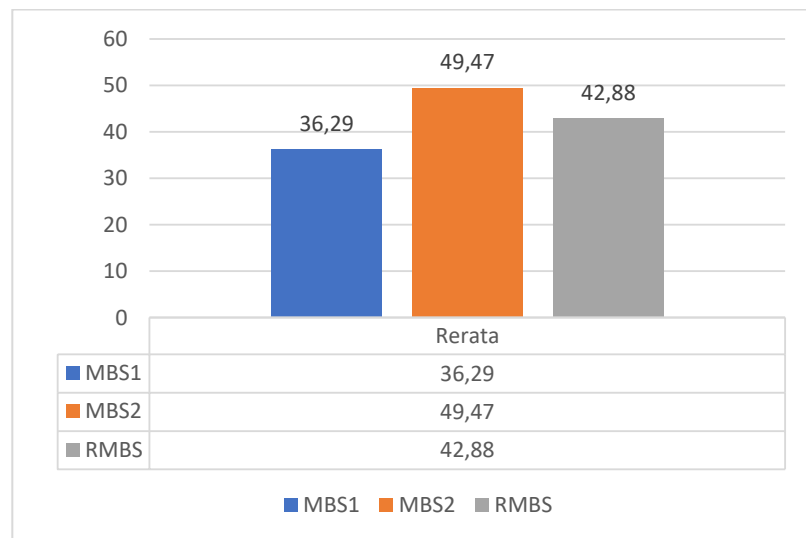
c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, kegiatan penutup di akhiri dengan guru menutup kegiatan pelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa Bersama.

c. Observasi

1) Observasi siswa

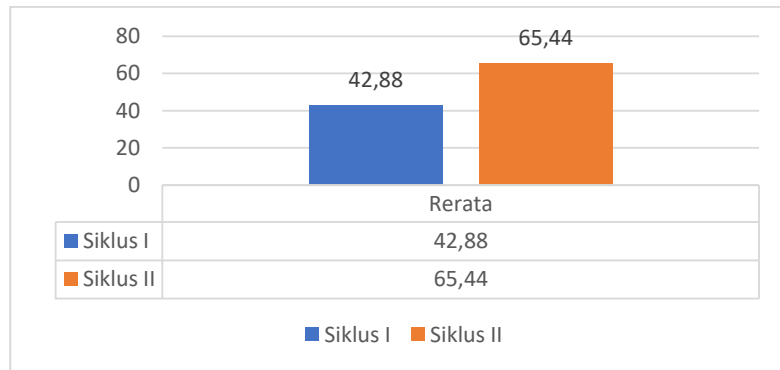
Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media gambar observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikan nya terhadap mata pelajaran IPA, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.4

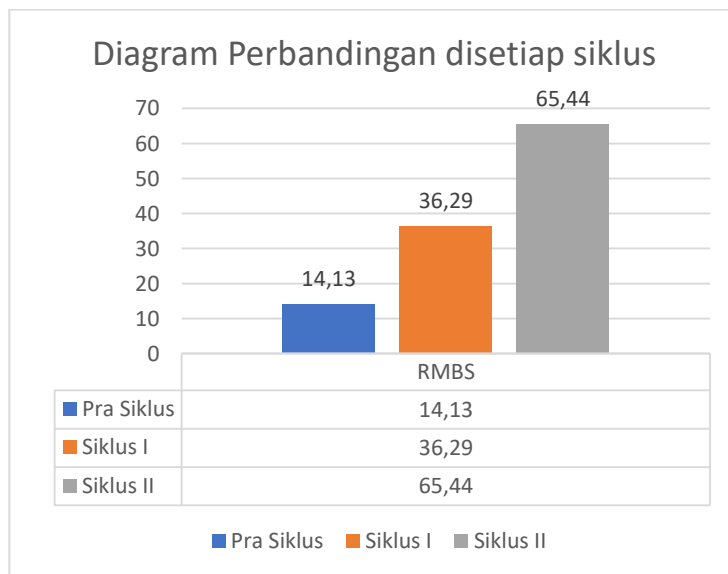
Berdasarkan diagram batang diatas, pada pertemuan pertama terdapat 40% (9 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 30 dan pada pertemuan kedua terdapat 80% (18 siswa) memperoleh skor minat belajar diatas ≤ 30 . Berbeda dengan siklus I, dari hasil minas belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat belajar menjadi tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan Batasan minimal skor minat belajar siswa dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar siswa sebesar 30. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V pada siklus I dalam kategori sedang. Namun pada

siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi tinggi. Rata-rata minat belajar dari 36,29 menjadi 42,88. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari siklus I dengan siklus II.



Gambar 4.5

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan hal tersebut masih masuk dalam indikator keberhasilan peneliti yaitu 80% siswa memperoleh skor minat belajar belajar dalam dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 30. Perbandingan skor minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4.

2) Observasi guru

Dalam siklus II peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus I. pada siklus II guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Dengan menggunakan media gambar ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

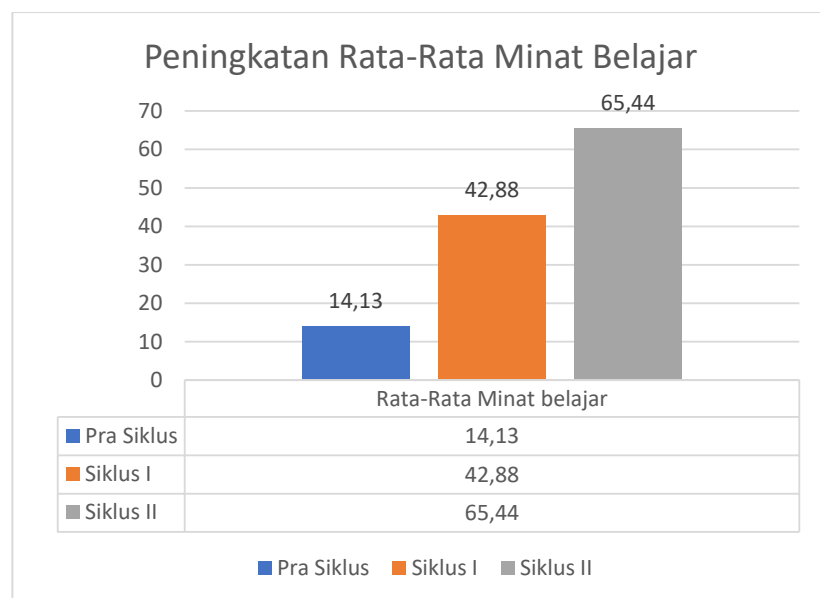
d. Refleksi

Refleksi di siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil dari refleksi siklus II. Diantaranya pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yaitu :

1. Guru sudah mulai menambah fokus dalam penguasaan menyimak dan memperhatikan pernyataan dan menemukan jawaban yang sesuai.

2. Soal yang diberikan kepada siswa secara berkelompok dan dikerjakan secara berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 80% siswa kelas V sudah memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 30. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa kelas V mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :



Gambar 4.7

B. Pembahasan

Minat belajar IPA pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar siswa par siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa dengan kategori rendah. Hal ini yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap minat belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada par siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar IPA siswa masih rendah yaitu 65,44 siswa yang belum mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi.

Berdasarkan kondisi awal pada saat tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA. Media gambar ini memiliki keunggulan yaitu dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia. Media gambar yaitu rangkaian penyampaian materi ajar agar dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa. Sehingga siswa dapat memahami secara jelas materi yang disampaikan.

Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui media gambar.

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra salah satu ialah dengan adanya minat seseorang dalam belajar akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁴⁹ Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa “siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”.⁵⁰ Dapat disimpulkan bahwa minat siswa akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian mereka untuk belajar.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini salah satu bahan atau media yang digunakan yaitu dengan penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa

⁴⁹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan...*, hlm. 20-21

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166-167

tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.⁵¹ Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Seperti pekerjaan, benda dan orang.⁵² Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/munculnya suatu dorongan (minat) belajar siswa salah satunya benda, dimana benda yang dimaksud disini yaitu alat, instrument, perlengkapan dan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan media gambar.

Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu pertemuan dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 40 berada pada kategori rendah , meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 50 berada pada kategori sedang , dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 61 berada pada kategori tinggi . Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 58 dengan kategori sedang, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 75 dengan kategori tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 81 dengan kategori tinggi sekali.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aftika bahwa

⁵¹ Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran...*, hlm. 310-313

⁵² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 63

pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan dan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, melatih psikomotorik dan melatih daya ingat.⁵³ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Leny Suryaning Astutik dkk bahwasanya media pembelajaran ini dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti tindakan kelas yang dilakukan di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Waktu, adanya keterbatasan waktu dalam memberikan angket dalam satu pertemuan di setiap akhir siklus.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa menggunakan media gambar sehingga dalam pembelajaran siswa hanya menatap gambar dan bingung.

⁵⁴ Leny Suryaning Astutik dkk, "Pengaruh Media *Puzzle...*, hlm. 79-87

3. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengolah data atau melakukan observasi terhadap minat belajar siswa dan lembar observasi guru pada saat pembelajaran berlangsung karena keduanya harus dilakukan pada waktu bersamaan.

Meskipun demikian, peneliti berusaha keras semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar kategori tinggi.

Pada siklus I terdapat 80% (18 siswa), siswa kelas V memperoleh skor diatas 22 (kategori minat masih dalam keadaan cukup) dan siklus II terdapat 60% (14 siswa) yang memperoleh skor minat 30 (kategori minat belajar tinggi). Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas V dari pra siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 14,13 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 36,29 dengan kategori minat belajar sedang dan siklus II menunjukkan 65,44 dengan kategori minat belajar tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan fasilitas dalam sekolah, agar pembuatan media pembelajaran terutama media gambar bisa digunakan

dalam setiap pembelajaran serta lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas atau disekolah.

2. Bagi guru, penggunaan media gambar ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan/alat dalam pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar siswa serta memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil peneliti ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- B. Hurlock , Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- B.Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Darmawansyah, *Pengantar statistic pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Hadi, Yusuf, *Teknologi Komunikasi pendidikan (Pengertian dan Penerapannya di Indonesia)*, Jakarta: CV Raja Waja, 1984.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Alumni, 1986.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan H.Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Hanifah Nurdiyah, Isrok'atun, *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Hardianti, “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran tematik Kelas III Disekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap kabupaten Muaro Jambi”, *Skripsi*, Jambi:UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi, 2019.
- Ibda, Hamidulloh, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017.

- Istarani, *Model-Model Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2012.
- Jabar Cepi Safruddin, Arikunto Suharsimi Ja, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lelya Hilda, Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), *Conference. kius. edu. my*, Vol.2, 2017.
- Mirnawati, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*, “ Article, volume 9 No. 1 Februari 2020.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, UIN-Maliki Press : 2011.
- Pujilestari Yulita, Susila Afni, *Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*,” artikel, Volume 19 No. 2 Tahun 2020.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Yukiah Simanjuntak, “ Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat Dan hasil Belajar Seni Al-BarZanzi Pada Masiswa Student’s Day IAIN Padangsidimpuan.” *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan,2019.
- Siswono Tatas Yuli Eko, Risyani, Laksono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rana Sofiah Siregar, Wali Kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suherman, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.

- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahputra, Edy *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Susiana Sintha, Kresnadi Hery, *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Sekolah Dasar*, "Jurnal logaritma, volume 3 No. 14 Juni 2013.
- Tampubolon, D.P, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Usman, Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wedyawati, Nelly, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Yunus, Mahmud, *Arab Indonesia*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriah, 2010.

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	November 2021
2.	Pengajuan Judul	November 2021
3.	Penyusunan Judul	November 2021
4.	Pengesahan Judul	November 2021
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	November 2021
6.	Penyusunan Proposal	November 2021
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	April 2021
8.	Revisi	April 2021
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	Oktober 2021
10.	Revisi	September 2021
11.	Seminar proposal	Desember 2021
12.	Revisi Proposal	Desember 2021
13.	Penyerahan Proposal	Desember 2021
14.	Pelaksanaan Proposal	Desember 2021
15.	Penyusun BAB IV	Januari 2022
16.	Penyusun BAB V	Januari 2022
17.	Bimbingan Ke Pembimbing II	Februari 2022
18.	Revisi	Maret 2022
19.	Bimbingan Ke pembimbing I	April 2022
20.	Revisi	April 2022
21.	Laporan Penelitian	April 2022
22.	Seminar Hasil	Mei 2022
23.	Revisi	Mei 2022
24.	Ujian Munaqasah	Juni 2022
25.	Revisi	Juni 2022
26.	Penjilidan	Juli2022

Padangsidimpuan, 2022

Peneliti

Martina Amelia Rambe

NIM. 1720500079

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN 1202 Gulangan Manggu
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi waktu	: 2 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berkelompok, siswa lebih tau peredaran siklus air.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan Pertama Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a. • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kebersihan di kelas dan kerapian siswa serta merapikan posisi tempat duduk. • Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "siklus air". • Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan menyayikan yel-yel untuk mencairkan suasana. 	
<p>Inti</p>	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang diberikan guru. • Guru membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. • Guru menyuruh siswa untuk membuat soal tentang pelajaran sebelumnya yaitu tentang siklus air. • Guru menyuruh siswa untuk menukar soal yang telah dibuat kepada kelompok lain untuk menjawabnya. • Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil jawaban nya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kenapa air tidak pernah habis ? • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi siklus air. • Guru menutup pembelajaran dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar. 	
Pertemuan kedua Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa beroda'a. • Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan di sekitar meja dan merapikan tempat duduk. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengajak siswa melkakukan tepuk semangat dan menyanyikan yel-yel. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang siklus air. • Guru menyuruh siswa membentuk kelompok. • Guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami gambar yang sudah dibagikan. • Guru menyuruh siswa untuk menghafal cara peredaran silkus air. • Guru menyuruh setiap siswa untuk mengulang bagaimana peredaran siklus air dihadapan teman-temannya. • Guru membuat peraturan, barang siapa yang tidak bisa menjelaskan bagaimana peredaran siklus air. Siswa akan berdiri di depan teman-temannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa yang berdiri untuk menyanyi di depan teman-temannya. • Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa untuk berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	
--	--	--

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Media Gambar

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. PENILAIAN

1. Prosedur : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

Lembar Penilaian ini di isi sesuai dengan keadaan siswa di dalam maupun di luar kelas yang di lihat dari sikap siswa dalam sehari-hari.

Wali kelas V

Rana Sopiah Siregar

Gulangan Manggu, 2022
Peneliti

Martina Amelia Rambe
NIM. 1720500079

Mengetahui
Kepala Sekolah

DAHON SIREGAR, S.Pd
NIP.196703041987121002

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN 1202 Gulangan Manggu
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh siklus terhadap kehidupan manusia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan siklus air bagi kehidupan manusia.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.• Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "siklus air".• Guru memberikan yel-yel untuk mencairkan suasana.	
Inti	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca dan mengamati teks bacaan tentang siklus air.• Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temui di dalam gambar.• Siswa disuruh mencari makna dan pengertian tentang siklus air dan bagian-bagiannya.• Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya terhadap pemahaman mengenai siklus air.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :<ul style="list-style-type: none">➤ Apa saja yang telah dipelajari hari ini ?➤ Dari mana asal air ?• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan rangkuman hasil belajar selama sehari.• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian	

	<p>materi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang di ikuti. • Melakukan pengamatan tentang minat belajar siswa. • Mengajak siswa berdo'a 	
<p>Pertemuan kedua Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. • Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan menyanyikan yel-yel 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang siklus air. • Guru membentuk kelompok terdiri 5-6 orang. • Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang siklus air dan mengamati gambar yang dibagikan. • Guru menyuruh siswa menuliskan hasil diskusi kedalam satu kertas dan menuliskan nama kelompok serta nama disetiap kelompoknya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru melakukan tanya jawab tentang materi siklus air. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. • Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Media gambar tentang siklus air

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. LEMBAR PENILAIAN

1. Prosedur : Dilakukan di akhir pembelajaran
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

Lembar penilaian ini di isi sesuai dengan keadaan siswa di dalam dan di luar kelas yang di lihat dalam sehari-hari.

Wali kelas V

Rana Sopiah Siregar

Gulangan Manggu, 2022

Peneliti

Martina Amelia Rambe

NIM. 1720500079

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

DAHロン SIREGAR, S.Pd

NIP.196703041987121002

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Skor		
		Ya	Tidak	1	2	3
1.	Pengamatan KBM					
	A. Pendahuluan					
	1. Mengucapkan salam					
	2. Menanyakan kabar					
	3. Mengabsen siswa					
	4. Guru mempersiapkan kesiapan siswa dan ruang belajar					
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
	B. Kegiatan Inti					
	1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok					
	2. Menyampaikan materi secara jelas dan mudah dimengerti					
	3. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok					
	4. Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan					
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
	6. Guru berusaha memotivasi/menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran					
	7. Memberikan beberapa soal					
	C. Penutup					
	1. Mengevaluasi kegiatan diskusi mengenai media gambar					
	2. Menyimpulkan materi pelajaran					
	3. Memotivasi siswa					

	untuk belajar						
	4. Melakukan tanya jawab						
	5. Mengucapkan salam						
2.	Suasana kelas						
	1. Guru antusias						
	2. KBM sesuai dengan RPP						
	3. Waktu sesuai alokasi						
3.	Penggunaan Media						
	1. Ketepatan pemilihan media dengan materi siklus air						
	2. Keterampilan guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA						
	3. Media gambar dapat memperjelas materi yang disampaikan						
	4. Media pembelajaran digunakan secara efektif						
4.	Interaksi						
	1. Guru memancing partisipasi siswa dalam kelas						
	2. Siswa memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan di kelas.						

Lampiran V

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar siswa

No	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif	Jumlah soal
1.	Perasaan senang.	Saya merasa senang apabila guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	12,14,17,18,20		5
2.	Keterlibatan siswa	Saya tidak akan bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi yang jelas.	2,11	5,7,9	5
3.	Ketertarikan siswa	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.	1,2,6,8,10		5
4.	Perhatian siswa	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	3,13,15,16,19		5
Jumlah butir					20

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No absen :

Aturan menjawab angket

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawaban mu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda \surd sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban ;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa

Siklus I pertemuan I

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	AFH	27	50	38,5	Rendah
2.	AMS	30	45	37,5	Rendah
3.	ANH	29	50	39,5	Rendah
4.	AMH	21	55	38	Rendah
5.	ANS	27	40	33,5	Rendah
6.	AS	24	50	37	Rendah
7.	BPH	25	55	40	Rendah
8.	HS	23	45	34	Rendah
9.	IH	27	45	36	Rendah
10.	IWH	26	55	40	Rendah
11.	NH	31	50	40	Rendah
12.	PS	28	52	40	Rendah
13.	PAH	29	50	39,5	Rendah
14.	PH	28	50	39	Rendah
15.	RJ	27	35	31	Rendah
16.	RNR	26	40	33	Rendah
17.	ROS	28	30	29	Rendah
18.	RH	22	45	33,5	Rendah
19.	SH	31	50	40	Rendah
20.	TWH	27	30	28,5	Rendah
21.	YP	22	45	33,5	Rendah
22.	ZAW	25	50	37,5	Rendah
Rata-rata				36,29	Rendah

Siklus I pertemuan II

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	AFH	43	65	54	Sedang
2.	AMS	40	75	57,5	Sedang
3.	ANH	35	65	50	Sedang
4.	AMH	42	70	56	Sedang
5.	ANS	34	55	44,5	Sedang
6.	AS	43	70	56,5	Sedang
7.	BPH	36	65	50,5	Sedang
8.	HS	29	75	52	Sedang
9.	IH	25	70	47,5	Sedang
10.	IWH	23	65	44	Sedang
11.	NH	33	65	49	Sedang
12.	PS	41	65	53	Sedang
13.	PAH	34	70	52	Sedang
14.	PH	29	60	44,5	Sedang
15.	RJ	32	70	51	Sedang
16.	RNR	41	65	53	Sedang
17.	ROS	29	70	49,5	Sedang
18.	RH	22	60	41	Sedang
19.	SH	27	60	43,5	Sedang
20.	TWH	33	65	49	Sedang
21.	YP	25	60	42,5	Sedang
22.	ZAW	31	65	48	Sedang
Rata-rata				49,47	Sedang

Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa

Siklus II pertemuan I

No	Nama	Skor		Rerata	Rerata
		Angket	Observasi		
1.	AFH	49	70	59,5	Sedang
2.	AMS	50	65	57,5	Sedang
3.	ANH	51	60	55,5	Sedang
4.	AMH	49	60	54,5	Sedang
5.	ANS	53	65	59	Sedang
6.	AS	48	75	61,5	Tinggi
7.	BPH	41	70	55,5	Sedang
8.	HS	45	80	62,5	Tinggi
9.	IH	43	75	59	Sedang
10.	IWH	50	75	62,5	Tinggi
11.	NH	49	65	57	Sedang
12.	PS	47	60	53,5	Sedang
13.	PAH	46	75	61	Tinggi
14.	PH	50	60	55	Sedang
15.	RJ	49	75	62	Tinggi
16.	RNR	50	65	57,5	Sedang
17.	ROS	48	60	54	Sedang
18.	RH	47	75	61	Tinggi
19.	SH	49	65	57	Sedang
20.	TWH	53	65	59	Sedang
21.	YP	52	60	56	Sedang
22.	ZAW	50	75	62,5	Tinggi
Rata-rata				58,27	Sedang

Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	AFH	67	75	71	Tinggi
2.	AMS	67	85	76	Tinggi
3.	ANH	70	80	75	Tinggi
4.	AMH	68	70	69	Tinggi
5.	ANS	70	80	75	Tinggi
6.	AS	69	80	74,5	Tinggi
7.	BPH	60	75	67,5	Tinggi
8.	HS	68	80	74	Tinggi
9.	IH	65	80	72,5	Tinggi
10.	IWH	69	80	74,5	Tinggi
11.	NH	69	60	64,5	Tinggi
12.	PS	70	75	72,5	Tinggi
13.	PAH	69	80	74,5	Tinggi
14.	PH	70	75	72,5	Tinggi
15.	RJ	66	80	73	Tinggi
16.	RNR	69	75	72	Tinggi
17.	ROS	66	85	75,5	Tinggi
18.	RH	62	80	71	Tinggi
19.	SH	65	85	75	Tinggi
20.	TWH	71	75	73	Tinggi
21.	YP	69	75	72	Tinggi
22.	ZAW	70	75	72,5	Tinggi
Rata-rata				72,59	Tinggi

**TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1.	AFH	3	3	4	3	10	50
2.	AMS	2	2	3	2	9	45
3.	ANH	3	4	1	2	10	50
4.	AMH	3	3	2	3	11	55
5.	ANS	1	3	2	2	8	40
6.	AS	5	4	5	1	10	50
7.	BPH	4	3	3	1	11	55
8.	HS	4	4	4	3	9	45
9.	IH	2	2	2	3	9	45
10.	IWH	3	2	3	3	11	55
11.	NH	3	3	2	2	10	50
12.	PS	3	3	2	2	10	50
13.	PAH	4	2	2	2	10	50
14.	PH	4	2	2	2	10	50
15.	RJ	1	2	2	2	7	35
16.	RNR	4	5	3	3	8	40
17.	ROS	2	1	2	1	6	30
18.	RH	3	2	1	3	9	45
19.	SH	2	3	3	2	10	50
20.	TWH	1	1	3	1	6	30
21.	YP	2	2	3	2	9	45
22.	ZAW	3	3	2	2	10	50
Jumlah Skor lembar Observasi						203	
Nilai Rata-Rata						11,2	
Penskoran Nilai Lembar Observasi							44,68

**TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1.	AFH	4	3	2	4	13	65
2.	AMS	3	3	4	4	15	75
3.	ANH	4	3	2	3	13	65
4.	AMH	5	4	2	3	14	70
5.	ANS	2	2	4	3	11	55
6.	AS	4	4	3	3	14	70
7.	BPH	4	5	2	2	13	65
8.	HS	4	3	4	4	15	75
9.	IH	3	4	3	4	14	70
10.	IWH	5	3	2	3	13	65
11.	NH	3	5	2	3	13	65
12.	PS	4	3	3	3	13	65
13.	PAH	5	3	5	1	14	70
14.	PH	3	4	2	3	12	60
15.	RJ	4	3	3	3	14	70
16.	RNR	4	3	2	3	13	65
17.	ROS	4	4	3	3	14	70
18.	RH	4	2	4	2	12	60
19.	SH	4	2	3	3	12	60
20.	TWH	2	4	4	3	13	65
21.	YP	4	3	2	3	12	60
22.	ZAW	3	3	4	3	13	65
Jumlah Skor Lembar Observasi						290	
Nilai Rata-Rata						14,5	
Penskoran Nilai Lembar Observasi							65,90

**TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1.	AFH	5	5	2	2	14	70
2.	AMS	2	3	4	4	13	65
3.	ANH	3	4	2	3	12	60
4.	AMH	3	3	3	3	12	60
5.	ANS	4	3	4	2	13	65
6.	AS	5	2	3	5	15	75
7.	BPH	4	4	3	3	14	70
8.	HS	4	4	5	3	16	80
9.	IH	5	4	5	1	15	75
10.	IWH	4	4	3	4	15	75
11.	NH	4	4	2	3	13	65
12.	PS	3	3	2	4	12	60
13.	PAH	4	3	4	4	15	75
14.	PH	3	3	2	4	12	60
15.	RJ	5	5	3	2	15	75
16.	RNR	3	3	3	4	13	65
17.	ROS	2	3	3	4	12	60
18.	RH	2	4	4	5	15	75
19.	SH	3	3	4	3	13	65
20.	TWH	4	3	3	3	13	65
21.	YP	4	5	2	1	12	60
22.	ZAW	5	4	5	1	15	75
Jumlah Skor Lembar Observasi						299	
Nilai Rata-Rata						14,95	
Penskoran Nilai Lembar Observasi							67,95

**TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa		
1.	AFH	4	3	3	5	15	75
2.	AMS	4	5	4	4	17	85
3.	ANH	5	4	3	4	16	80
4.	AMH	4	4	3	3	14	70
5.	ANS	4	5	3	4	16	80
6.	AS	4	4	5	3	16	80
7.	BPH	3	4	3	5	15	75
8.	HS	5	4	4	3	16	80
9.	IH	4	3	4	5	16	80
10.	IWH	3	4	5	4	16	80
11.	NH	2	2	4	4	12	60
12.	PS	3	5	4	3	15	75
13.	PAH	5	4	4	3	16	80
14.	PH	4	3	5	4	15	75
15.	RJ	5	4	4	3	16	80
16.	RNR	4	4	4	3	15	75
17.	ROS	5	4	5	3	17	85
18.	RH	3	5	5	3	16	80
19.	SH	4	5	4	4	17	85
20.	TWH	4	4	3	4	15	75
21.	YP	4	4	4	3	15	75
22.	ZAW	5	5	1	4	15	75
Jumlah Skor Lembar Observasi						345	
Nilai Rata-Rata						17,25	
Penskoran Nilai Lembar Observasi							77,5

TABEL ANALISI DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AFH	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	27	27
2	AMS	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	30	30
3	ANH	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	29	29
4	AMH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	21
5	ANS	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	27	27
6	AS	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	24	24
7	BPH	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	25	25
8	HS	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	23
9	IH	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	27	27
10	IWH	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	26	26
11	NH	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	31	31
12	PS	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	28	28
13	PAH	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	29	29
14	PH	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	28	28
15	RJ	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	27	27
16	RNR	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	26	26
17	ROS	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	28	28
18	RH	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22	22
19	SH	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	31	31
20	TWH	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	27	27
21	YP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	22	22
22	ZAW	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	25	25
Jumlah Skor Angket																					583		
Nilai Rata-Rata																					26,5		
Penskoran Nilai Angket																						583	

TABEL ANALISIS DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AFH	3	2	4	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	43	43
2	AMS	3	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	40	40
3	ANH	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	2	3	1	35	35
4	AMH	3	2	4	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	42	42
5	ANY	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	2	1	2	34	34
6	AS	3	2	4	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	43	43
7	BPH	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	4	1	1	2	2	1	2	3	2	36	36
8	HS	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	29	29
9	IH	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	25	25
10	IWH	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	23	23
11	NH	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	33	33
12	PS	2	4	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	4	1	2	41	41
13	PAH	1	3	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	4	2	1	1	34	34
14	PH	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	29	29
15	RJ	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	32	32
16	RNR	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	41	41
17	ROS	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	29	29
18	RH	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22	22
19	SH	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	27	27
20	TWH	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	33	33
21	YP	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	25	25
22	ZAW	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	31	31
Jumlah Skor Angket																						727	
Nilai Rata-Rata																						33,04	
Penskoran Nilai Angket																							727

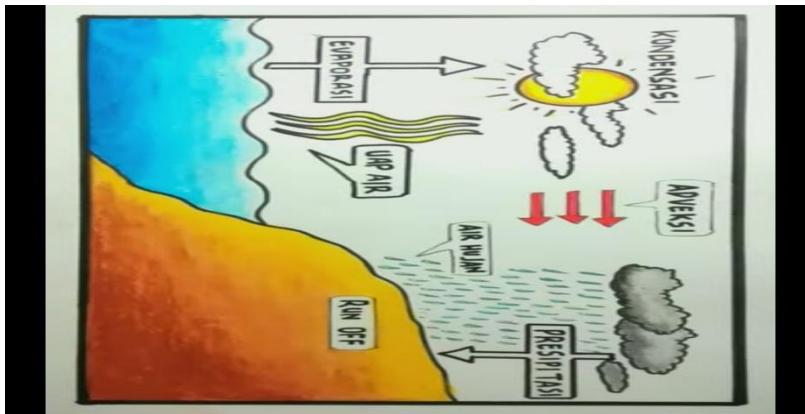
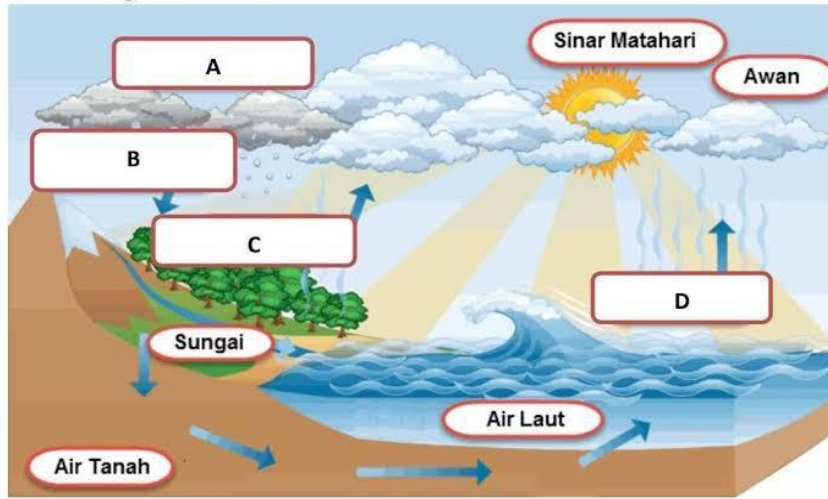
TABEL ANALISIS DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AFH	2	2	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	49	49
2	AMS	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	50	50
3	ANH	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	51	51
4	AMH	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	49	49
5	ANS	4	4	3	4	1	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	53	53
6	AS	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	48	48
7	BPH	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	41	41
8	HS	3	4	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	45	45
9	IH	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	43	43
10	IWH	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	50	50
11	NH	2	2	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	2	49	49
12	PS	4	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	47	47
13	PAH	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	46	46
14	PH	3	2	4	3	1	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	1	3	4	2	50	50
15	RJ	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	49	49
16	RNR	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	50	50
17	ROS	2	2	2	3	1	2	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	48	48
18	RH	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4	4	2	3	2	47	47
19	SH	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	1	2	3	3	1	2	49	49
20	TWH	4	4	4	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	3	4	53	53
21	YP	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	1	52	52
22	ZAW	3	2	3	4	1	2	1	2	1	4	4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	50	50
Jumlah Skor Angket																						1,069	
Nilai Rata-Rata																						48,59	
Penskoran Nilai Angket																							1,069

TABEL ANALISI DATA MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AFH	5	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	5	4	3	4	1	2	3	3	4	67	67
2	AMS	5	5	5	5	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	67	67
3	ANH	4	4	4	4	1	4	3	2	1	2	5	5	5	4	4	4	5	2	3	4	70	70
4	AMH	5	4	4	3	1	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	68	68
5	ANS	4	5	4	4	1	5	2	2	2	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	70	70
6	AS	5	5	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	5	69	69
7	BPH	4	4	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	60	60
8	HS	4	4	4	5	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	5	4	2	4	68	68
9	IH	4	3	4	4	3	2	1	2	1	4	4	5	4	4	4	2	4	5	2	3	65	65
10	IWH	5	5	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	5	69	69
11	NH	4	4	5	4	2	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	69	69
12	PS	4	5	5	4	1	2	3	4	2	3	4	4	5	5	3	2	3	4	4	3	70	70
13	PAH	4	4	4	5	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	69	69
14	PH	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	70	70
15	RJ	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	66	66
16	RNR	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	69	69
17	ROS	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66	66
18	RH	2	2	4	4	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	62	62
19	SH	4	3	4	4	3	2	1	2	1	4	4	5	4	4	4	2	4	5	2	3	65	65
20	TWH	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	71	71
21	YP	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	3	69	69
22	ZAW	4	4	5	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	70	70
Jumlah Skor Angket																						1,489	
Nilai Rata-Rata																						67,68	
Penskoran Nilai Angket																							1,489

SIKLUS AIR



Gambar 3.1
Kerangka Siklus





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihintang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 3039 /In.14/E/TL.00/12/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 1202 Gulangan Manggu
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Martina Amelia Rambe
NIM : 1720500079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Gulangan Manggu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas V SDN 1202 Gulangan Manggu Kabupaten Padang Lawas."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021
Dekan

Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN

Kode Pos. 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 421.1 / 06 / SD / 2022

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan

Di
Padangsidempuan
Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B- 3039 / In.14/ E / TL.00 / 12 / 2021 Tertera pada Tanggal 29 Desember 2021 hal seperti di pokok surat, maka dengan diberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MARTINA AMELIA RAMBE
Nim : 1720500079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : SD NEGERI 1202 GULANGAN MANGGU

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1202 Gulungan Manggu tahun pelajaran 2021/2022 untuk penyelesaian skripsi dengan judul: **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas V SDN 1202 Gulungan Manggu Kabupaten Padang Lawas.”**

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.



Gulungan Manggu, 29 Januari 2022
Kepala Sekolah,

DAHRON SIREGAR, S.Pd
NIP: 19670304 198712 1 002